

Economic Update – Tingkat Keyakinan Konsumen Sedikit Meningkat pada Juni 2025

Tingkat keyakinan konsumen meningkat tipis pada Juni 2025. Menurut survei konsumen Bank Indonesia pada Juni 2025, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mencapai 117,8 atau tetap berada pada level optimis (>100). Nilai tersebut sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang sebesar 117,5. Peningkatan keyakinan konsumen ini didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini yang meningkat dan kondisi ekonomi ke depan yang terjaga. Namun, apabila dibandingkan dengan Juni 2024, indeks keyakinan konsumen turun sebesar -5,5 poin. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan kondisi ekonomi ke depan. Selanjutnya, Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi enam bulan kedepan berada pada level optimis meski sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya. Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada Juni 2025 tercatat sebesar 128,9, sedikit lebih rendah daripada IEK Mei 2025 (129,0).

Menurut pengeluaran, peningkatan keyakinan konsumen terutama terjadi pada kelompok pengeluaran Rp. 3,1-4 juta per bulan. Kemudian, diikuti oleh kelompok pengeluaran Rp. 2,1-3 juta per bulan dan Rp. 4,1-5 juta per bulan. Sebaliknya, kelompok pengeluaran Rp. 1-2 juta per bulan dan > Rp. 5 juta per bulan mengalami penurunan tingkat keyakinan konsumen pada Juni 2025. Selain itu, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja Saat Ini masih berada di zona pesimis (<100) pada seluruh kelas pengeluaran. Penurunan ke zona pesimis menunjukkan masyarakat di seluruh kelas pengeluaran masih pesimis akan mendapatkan pekerjaan pada kondisi ekonomi saat ini.

Proporsi pendapatan masyarakat untuk tabungan menurun pada Juni 2025. Rata-rata proporsi pengeluaran konsumen untuk tabungan (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 14,1% pada Juni 2025, menurun dari Mei 2025 (14,9%). Penurunan ini terjadi pada hampir semua kelompok pengeluaran. Sementara itu, proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*consumption to income ratio*) tercatat sebesar 75,1% dan rata-rata proporsi pembayaran cicilan atau utang (*installment to income ratio*) stabil di 10,8% pada Juni 2025.

Kami perkirakan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,85% pada 2025. Pertumbuhan tersebut lebih rendah daripada 2024 yang sebesar 4,94% karena penurunan daya beli masyarakat yang dapat membatasi konsumsi rumah tangga. Kondisi tersebut juga ditunjukkan oleh *Mandiri Spending Index* dimana terjadi perlambatan peningkatan belanja sejak akhir 2024. Untuk mendorong konsumsi rumah tangga, pemerintah telah memberikan paket stimulus ekonomi selama bulan Juni hingga Juli 2025 seperti diskon transportasi, tarif tol, penebalan bantuan sosial, Bantuan Subsidi Upah, dan perpanjangan diskon iuran jaminan kecelakaan kerja (JKK). (MS)

Key Indicators

Market Perception	8-July-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	74.59	77.87	78.89
Indonesia CDS 10Y	125.10	128.37	128.84
VIX Index	16.81	16.83	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,208	↑	-0.14% 0.66%
EUR/USD	1.1725	↑	0.14% 13.24%
GBP/USD	1.3592	↓	-0.07% 8.60%
USD/JPY	146.58	↓	0.36% -6.76%
AUD/USD	0.6530	↑	0.60% 5.53%
USD/SGD	1.2795	↑	-0.02% -6.31%
USD/HKD	7.8499	-	0.01% 1.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.17	↓	-3.846 -101.23
JIBOR - 3M	6.43	↓	-0.129 -48.60
JIBOR - 6M	6.53	-	0.000 -52.99
SOFR - 3M*	4.32	↑	4.102 1.45
SOFR - 6M*	4.19	↑	7.627 -5.55

Interest Rate			
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.42%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.97%	US Treasury 10 Y	4.40%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	1965k	1964k	10-Jul
US	Initial Jobless Claims	235k	233k	10-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.2/bbl	↑	0.82%	-6.02%
Gold (Composite)	3,301.9/t.oz	↓	-1.04%	25.81%
Coal (Newcastle)	109.6/ton	↑	0.09%	-12.50%
Nickel (LME)	15,042.0/ton	↓	-0.89%	-1.87%
Copper (LME)	9,790.5/ton	↓	-0.40%	11.66%
CPO (Malaysia FOB)*	956.8/ton	↑	1.10%	-11.95%
Tin (LME)	33,397.0/ton	↑	0.34%	14.83%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓	-0.43%	-17.63%
Cocoa (ICE US)	8,879.0/ton	↑	1.13%	-24.97%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.93	0.00	-16.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.75	-0.30	-30.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.54	-0.80	-42.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.13	1.10	-85.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.46	2.80	-11.50
ROI 10 Y	5.19	4.60	37.00

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berencana segera melakukan sertifikasi terhadap sejumlah pulau-pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia. (Kontan, 9 Juli 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of July 7, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (08/07). Indeks Dow Jones melemah 0,37% ke posisi 44.240,8 (+3.99% ytd) dan S&P melemah sebesar 0,07% ke posisi 6.225,5 (+5,85% ytd). Presiden Donald Trump menegaskan bahwa tarif baru terhadap 14 negara, termasuk Jepang dan Korea Selatan, akan tetap diberlakukan tanpa revisi atau penundaan. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/07). DAX Jerman naik sebesar 0,55% ke posisi 24.206,9 (+21,59% ytd), dan FTSE100 UK naik sebesar 0,54% ke posisi 8.854,2 (+8,33% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng naik 1,09% ke 24.148,1 (+20,38% ytd), dan Nikkei Jepang naik 0,26% ke 39,688.8 (-0,52% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/07). Pasar ambil posisi terhadap perkembangan terbaru dalam kebijakan perdagangan AS setelah AS mengirimkan surat resmi terkait tarif kepada 14 negara, termasuk Indonesia, Jepang, Malaysia, dan Thailand. Tarif yang diusulkan berkisar antara 25% hingga 40%, dengan tarif untuk Indonesia tetap sebesar 32% dan berlaku mulai 1 Agustus 2025. Namun, Presiden Trump mengisyaratkan bahwa tarif tersebut belum 100% final dan masih membuka ruang untuk negosiasi lebih lanjut, dengan kemungkinan penundaan tergantung pada kemajuan kesepakatan bilateral. Meskipun ketegangan perdagangan meningkat, investor tampaknya lebih fokus pada potensi penundaan implementasi dan hasil diplomatik, yang memberikan dukungan jangka pendek bagi pasar saham regional. IHSG menguat sebesar 0,05% ke posisi 6.904,4 (-2,48% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (+4,1% ke posisi 10.175), Barito Renewables Energy (+3,0% ke posisi 6.000), dan Dian Swastatika Sentosa (+1,8% ke posisi 57.000). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR980,9 miliar (*net outflow* IDR 57,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR935,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR59,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,8% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (08/07). Rupiah menguat sebesar 0,14% ke posisi IDR 16.208 per USD (+0,66% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.208–16.275. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.864-6.951 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,195–16,288.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16208	16143	16195	16288	16324	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1725	1.1642	1.1684	1.1766	1.1806	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3592	1.3467	1.3530	1.3651	1.3709	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.7960	0.7927	0.7944	0.7986	0.8011	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	146.58	145.31	145.95	147.10	147.61	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Sell	1.2795	1.2737	1.2766	1.2821	1.2847	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0.6530	0.6459	0.6495	0.6562	0.6593	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Sell	7.1818	7.1630	7.1724	7.1883	7.1948	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6904	6831	6864	6951	6978	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	70.15	68.30	69.23	70.88	71.60	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3302	3253	3278	3336	3370	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) menambah gudang atau *distribution center* (DC) sebagai upaya efisiensi alur distribusi.** Adapun *distribution center* baru, dibangun untuk memangkas biaya pengiriman atau *cost delivery*. Pasalnya, saat ini Sumber Alfaria Trijaya tengah fokus melakukan ekspansi toko. Sebagai informasi, tahun ini AMRT menargetkan pembukaan 800 gerai baru yang berfokus di luar Jawa. Sehingga, manajemen Alfamart membangun DC baru agar alur distribusi ke toko-tokonya lebih efisien, baik dari sisi waktu maupun biaya. (Kontan, 9 Juli 2025)
- PT Martina Berto Tbk (MBTO) berupaya mengejar pertumbuhan kinerja pada 2H25.** Pihaknya menargetkan angka penjualan sebesar Rp 507 miliar sampai akhir tahun 2025. Angka ini naik sekitar 17% dari penjualan pada tahun 2024 yang sebesar Rp 431 miliar. Adapun untuk memaksimalkan kinerjanya, manajemen MBTO menjalankan beberapa strategi di antaranya memperkuat promosi digital, meningkatkan penjualan *online*, serta kerja sama dengan distributor independen untuk memaksimalkan penjualan sampai akhir tahun nanti. (Kontan, 9 Juli 2025)
- PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) telah menambah satu unit armada pada 2Q25.** Corporate Secretary TCPI menuturkan, penambahan armada milik perusahaan dilakukan secara bertahap. Sebagai informasi pada 2Q25, TCPI telah merealisasikan penambahan satu unit *pusher barge* yaitu TCP 3307. Namun begitu, manajemen TCPI tak memerinci total armada yang akan ditambah pada tahun ini. Pihaknya hanya menyebutkan alokasi dana belanja modal sebesar Rp 400 miliar untuk penambahan armada dan kegiatan *docking* pada tahun 2025. (Kontan, 9 Juli 2025)